

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembang biakan ternak sapi di Indonesia saat ini dianggap masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri. Hal ini dikarenakan pertumbuhannya yang tidak sebanding dengan permintaan dari masyarakat. Oleh karena itu pemerintah saat ini sedang giat-giatnya mencanangkan program pengembangbiakan sapi dalam skala besar. Seperti yang telah dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik provinsi Gorontalo pada tahun 2013 lalu, pemerintah provinsi Gorontalo telah memberikan bantuan ternak sapi sebanyak tiga ribu ekor, yang akan dibagikan kesetiap kabupaten yang ada di Gorontalo. Tujuannya tidak lain untuk mengurangi import daging yang makin meningkat tiap tahunnya.

Dalam perkembang biakannya, ternak sapi rentan terhadap penyakit. Penyakit pada ternak sapi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah ektoparasit. Salah satu contoh ektoparasit pada sapi adalah lalat yang mengakibatkan ternak tersebut dapat terserang penyakit jembrana, miasis, dan antrax , sehingga akan mempengaruhi tingkat produktifitas dari sapi itu sendiri. Dalam hal ini diperlukan adanya pengetahuan lebih dari para peternak dan sebuah solusi yang tepat dalam mengidentifikasi penyakit yang disebabkan oleh parasit.

Menurut dinas peternakan dan perkebunan provinsi Gorontalo, saat ini daerah masih kekurangan tenaga dokter hewan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang

ektoparasit pada sapi serta kurangnya tenaga dokter hewan yang ada disuatu daerah, membuat masyarakat kesulitan dalam menangani ternak yang terserang penyakit. Sehingga penulis bermaksud untuk membuat sebuah aplikasi “**Sistem Pakar Identifikasi Ektoparasit yang Menyebabkan Penyakit pada Sapi Menggunakan Metode Fuzzy**” yang akan membantu peternak dalam mengetahui jenis jenis ektoparasit yang menyerang ternak sapi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penerapan metode fuzzy dalam identifikasi ektoparasit yang menyebabkan penyakit pada sapi?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Ektoparasit yang dibahas hanya lalat Chloropidae, Tachinidae, Glosina, Stomoxys, Wohlfahrtia, Tabanus, Hippobosca, Culicoides, Musca domestika, Lucilia, Blowfish, Phlebotomus, Haematobia, Fania, Crysomya Benziana, Musciana, Simulidae, Calliphora, Sarchopaga, Oestridae yang meyebabkan penyakit jembrana, sura, miasis dan lain lain.
2. Pengembangan sistem pakar ini menggunakan metode fuzzy dimana nantinya pada lalat akan dibagi menjadi tiga variabel yaitu kepala, badan, dan sayap.

dan dapat menghasilkan informasi tentang jenis jenis penyakit yang disebabkan oleh ektoparasit serta cara penanggulangnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah pembuatan sistem pakar identifikasi ektoparasit yang menyebabkan penyakit pada sapi menggunakan metode fuzzy.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapaun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah peternak dan pemerintah dalam melakukan identifikasi ektoparasit yang menyebabkan penyakit pada sapi, dan membantu pengguna dalam mendapatkan informasi tentang penyakit tersebut beserta cara penanggulangnya.